

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dalam berinteraksi sosial memerlukan sebuah media berupa bahasa. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan alat komunikasi antara manusia dalam kehidupan bermasyarakat berupa bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa Indonesia juga merupakan alat atau sarana bagi seseorang untuk belajar, tidak hanya belajar di sekolah tetapi belajar di lingkungan masyarakat seperti belajar bersosialisasi, belajar memahami etika berbicara kepada seseorang, dan juga belajar menghargai orang lain dengan menggunakan bahasa yang sopan.

Hal yang berkaitan dengan konteks berkomunikasi di lingkungan sekolah adalah maksim sopan santun berbahasa. Bahasa santun merupakan alat yang tepat untuk berkomunikasi antara guru dan siswa, guru harus membina siswa agar berkomunikasi dengan bahasa yang santun baik berbicara dengan orang tua, guru, maupun teman sebaya. Komunikasi antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa salah satunya akan terjadi pada saat proses belajar mengajar.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang harus dilaksanakan dalam pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menugaskan Bahasa Indonesia sebagai penambat mata pelajaran lain, karena itu harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Dalam standar isi mata pelajaran bahasa

Indonesia untuk sekolah menengah pertama, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai banyak materi, salah satunya adalah pembelajaran mengenai surat. Surat merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lainnya dengan tujuan memberitahukan maksud dari pesan si pengirim. Terdapat dua jenis surat yaitu, surat pribadi dan surat resmi.

Dalam berkomunikasi di kelas, kesantunan berbahasa sangat perlu. Santun bukan hanya sekedar dilihat dari tingkah laku tetapi santun juga harus dilaraskan dengan tutur bahasa yang baik. Dalam upaya mengekspresikan diri, orang tidak hanya menghasilkan ujaran yang mengandung kata-kata dan struktur gramatikal, tetapi juga menampilkan tindakan melalui ujaran tersebut. Perilaku tutur yang dikatakan santun adalah bila seseorang memperhatikan etika berbahasanya kepada mitra tutur. Etika bahasa sendiri erat kaitannya dengan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat. Yule (2006: 81).

Terdapat maksim-maksim yang berkaitan dengan perilaku sopan santun. 1) Maksim kearifan, 2) Maksim kedermawanan, 3) Maksim pujian, 4) Maksim kerendahan hati, 5) Maksim kesepakatan, dan 6) Maksim simpati. Leech (1993 : 206).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sebuah topik tentang prinsip sopan santun menggunakan teori Leech dengan judul *“Prinsip Sopan Santun Guru dalam Pembelajaran Surat Pribadi dan Surat Dinas di kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022”*

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti menetapkan batasan masalah pada penulisan proposal ini, yaitu:

1. Menganalisis prinsip sopan santun yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran surat pribadi dan surat dinas di kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi
2. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia di kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana prinsip sopan santun yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran surat pribadi dan surat dinas di kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi tahun ajaran 2021/2022?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui prinsip sopan santun guru dalam pembelajaran surat pribadi dan surat dinas di kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi tahun ajaran 2021/2022

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan khususnya untuk penelitian yang mengkaji tentang prinsip sopan santun.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Menjadi sumber informasi yang dapat memberikan wawasan kebahasaan dalam interaksi belajar mengajar di sekolah.
2. Komunikasi guru dalam pembelajaran diharapkan untuk lebih impulsif agar komunikasi lebih mudah dipahami dengan memperhatikan prinsip sopan santun.
3. Dapat menjadi ilmu tambahan yang bermanfaat untuk pengetahuan peneliti tentang kesantunan berkomunikasi dan prinsip sopan santun.